

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala holistik-konsektual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks atau apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung sebagai instrumen kunci peneliti itu sendiri.

Penelitian ini tergolong studi kasus deskriptif, karena penelitian ini melakukan survei lalu dianalisis supaya mendapatkan jawaban yang sesuai

dengan harapan peneliti.<sup>1</sup> Dalam hal ini peneliti menganalisis sistem pemberian bonus yang ada pada Stokis Milagros Indonesia Megah dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi besar dan kecilnya bonus, serta mengapa terjadi ketidaksamaan dalam mendapatkan bonus dalam bisnis. Pendekatan yang di pakai dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif, yaitu masalah yang akan diteliti atau dibahas apakah suatu itu benar atau salah, baik atau tidak dengan hukum Islam. Dalam hal ini, penyusun menganalisis pelaksanaan sistem pemberian bonus Stokis Milagros Indonesia Megah apakah sudah sesuai atau belum dari ketentuan hukum Islam.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Pelaksanaan ini melibatkan peneliti secara langsung di lapangan dalam rangka pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data.<sup>2</sup>

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi mendalam, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipatif (*passive participant observer*), artinya peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>3</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

---

<sup>1</sup> Morison, *Metodologi Penelitian Survei, cet ke-1* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 166.

<sup>2</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 121

<sup>3</sup> Sugiyomo, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 66

Penelitian ini dilakukan di Stokis Milagros Indonesia Megah yang berlokasi di Pipit Berani Bermimpi Milagros alamatnya yaitu Jl. Raya Kediri Nganjuk, Dusun Bulusari, Desa Kaliboto, RT/RW: 02/01, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, 64129. Alasan penulis melakukan penelitian ditempat ini karena stokis resmi dari Perusahaan Milagros Indonesia Megah yang sudah berperingkat sebagai *Core Leader* dan mempunyai mentor berperingkat *Manager*, sehingga dapat melakukan penelitian sesuai dengan tujuan yaitu menggali data mengenai bonus yang diberikan oleh perusahaan pada bisnis milagros di Kediri.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan hasil dari mana data diperoleh dan didapatkan, baik melalui observasi dan wawancara. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Data primer**

Sumber data primer adalah data yang diambil dari sumber pertamanya yang ada dilapangan. Adapun yang termasuk dalam sumber data ini yakni tujuh pelaku bisnis (*member*) MLM Milagros Indonesia Megah, tiga Stokis resmi dari Milagros Indonesia Megah sekaligus sebagai pelaku bisnisnya.

##### **2. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder digunakan untuk melengkapi berbagai sumber data primer yang dapat diperoleh dari pihak yang bersangkutan mengenai penelitian ini. Peneliti menggunakan buku untuk bahan kajian penelitian.<sup>4</sup> Data tersebut didapatkan dari buku, catatan atau dokumen. Dan apapun yang mengenai sistem pemberian bonus di Stokis Milagros Indonesia Megah perspektif fatwa DSN MUI No:75/DSN MUI/2009 tentang PLBS dan profil bisnis Milagros Indonesia Megah.

---

<sup>4</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 86.

## E. Metode pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data guna mendapatkan keterangan yang jelas mengenai objek yang diteliti, maka penulis menggunakan hal-hal sebagai berikut:

### 1. Metode observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik itu penelitian secara langsung ataupun penelitian tidak secara langsung, dengan tujuan untuk memperoleh data yang dikumpulkan dalam penelitian. Disini peneliti menggunakan teknik observasi untuk dapat mengamati sistem pemberian bonus bisnis *Multi Level Marketing* (MLM) pada Stokis Milagros Indonesia Megah. Penelitian ini fokus pada Sistem Pemberian Bonus di Stokis Milagros Indonesia Megah Perspektif Fatwa DSN MUI No: 75/DSN MUI/VII/2009 Tentang Penjualan Langsung Berjenjang Syariah (PLBS), apakah sudah sesuai fatwa yang telah ada atau belum.

### 2. Metode wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk tanya-jawab dengan narasumber dengan tujuan mendapatkan keterangan, penjelasan, pendapat, fakta, bukti tentang suatu masalah atau suatu peristiwa.<sup>5</sup>

Dalam metode wawancara ini peneliti dapat melakukan wawancara dengan Stokis resmi Perusahaan Milagros Indonesia Megah untuk memperoleh informasi mengenai sistem pemberian bonus pada bisnis tersebut.

---

<sup>5</sup> Ibid., 18.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode yang digunakan dalam dokumentasi yaitu peneliti menelusuri data yang berbentuk tulisan, gambar maupun karya dari penelitian yang akan dilakukan. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, memo, kebijakan dan lain sebagainya. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto dan lain-lain.<sup>6</sup>

Peneliti dapat melakukan pengumpulan data yang relevan yaitu berupa arsip, buku, catatan dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian pada Stokis Milagros Indonesia Megah, yaitu mengenai sistem pemberian bonus bisnis MLM Stokis Milagros Indonesia Megah.

## F. Analisis Data

Teknik analisa data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa kualitatif deskriptif, yakni analisa yang dilakukan hanya sampai pada laporan yang menggambarkan apa yang terjadi di lapangan. Analisanya dilakukan dengan tiga cara :

### 1. Reduksi data atau penyederhanaan data

Yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabstrakan data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan melihat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean dan menelusuri tema.

### 2. Paparan atau Penyajian data

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 82.

Yaitu suatu proses penyusunan informasi kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga membentuk sistem pengkodean dan menelusuri tema. Hal ini dilakukan setelah melakukan penyederhanaan dari hasil data yang diperoleh untuk di sajikan menjadi data mudah di pahami oleh pembaca.

### 3. Penarikan kesimpulan

Yaitu langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

## **G. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu:<sup>7</sup>

### 1. Tahap sebelum kelapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, seminar prosposal.

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Yang mana meliputi pencarian data yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan pencatatan data.

### 3. Tahap analisis data

---

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 20030), 71

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna data pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan<sup>8</sup>

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, memberikan hasil konsultasi.